

**PENGARUH ASET TAK BERWUJUD, PENGUNGKAPAN SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN VOLUME JUAL BELI SAHAM  
TERHADAP NILAI SAHAM PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN  
DI SEKTOR TEKNOLOGI YANG TEDAFTAR PADA BEI TAHUN 2021 –  
2022**

✱



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**Satrio Febrian**

**6042001118**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023  
BANDUNG  
2023**

***THE INFLUENCE OF INTANGIBLE ASSETS, DISCLOSURE OF INTERNAL  
CONTROL SYSTEMS, AND STOCK TRADING VOLUME ON THE  
COMPANY'S STOCK VALUE (PBV) IN TECHNOLOGY SECTOR  
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (BEI) IN  
THE YEAR 2021-2022***

X



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirement  
For Bachelor's Degree in Accountings*

**By:**

**Satrio Febrian**

**6042001118**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***ACCOUNTING STUDY PROGRAMME***

***Accredited based on the LAMEMBA***

***No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023***

**BANDUNG**

**2023**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI  
PENGARUH NILAI ASET TAK BERWUJUD, PENGUNGKAPAN SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN VOLUME JUAL BELI SAHAM TERHADAP  
NILAI SAHAM PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR  
TEKNOLOGI YANG TEDAFTAR PADA BEI TAHUN 2023 – 2024

Oleh:

Satrio Febrian

6042001118

Bandung, Desember 2023

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

(Felisia, S.E., M.Ak., AMA., CMA.)

Pembimbing Skripsi,

(Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Satrio Febrian  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 28 Febniari 2002  
Nomor Pokok Mahasiswa : 6042001118  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa draf skripsi dengan judul:

PENGARUH NILAI ASET TAK BERWUJUD, PENGUNGKAPAN SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN VOLUME JUAL BELI SAHAM TERHADAP  
NILAI SAHAM PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR  
TEKNOLOGI YANG TEDAFTAR PADA BEI TAHUN 2021 – 2022

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Dr. Amelia Setiawan, CISA., CA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelamya

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama 2 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 1 Desember 2023

Pembuat Pemyataan Satrio Febrian



(Satrio Febrian)

## ABSTRAK

Pertumbuhan jumlah investor sejak pandemi terus berkembang pesat baik secara jumlah sid yang terdaftar maupun volume jual beli yang terjadi bursa. Hal ini menjadi hal yang menarik terutama untuk melihat bagaimana suatu hal dalam perusahaan mempengaruhi nilai saham perusahaan dimana dalam penelitian ini diukur dengan PBV. Dilain sisi, Indonesia sebagai salah satu negara berkembang mengalami pertumbuhan jumlah perusahaan di industri teknologi yang juga cukup pesat, dimana perusahaan di sektor ini dekat kaitannya dengan kepemilikan aset tak berwujud yang cukup signifikan dalam komposisi asetnya. Hal ini tentu menjadi hal yang menarik untuk melihat pengaruh dari Aset tak Berwujud, Pengungkapan Pengendalian Internal Perusahaan, dan Volume Jual Beli Saham terhadap Nilai Saham (PBV) Perusahaan

Aset tak berwujud memang sulit untuk dinilai secara akurat, namun secara tidak langsung dapat menunjukkan ilmu pengetahuan, inovasi, dan teknologi yang dimiliki perusahaan dan sebagai representasi keunggulan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk dapat mendorong naiknya nilai saham perusahaan. Selanjutnya dengan diungkapkannya secara komprehensif sistem pengendalian internal yang ada di perusahaan lewat laporan tahunan mereka, maka hal tersebut akan mendukung teori sinyal yang nantinya memberikan kesan dan citra positif bagi perusahaan. Volume jual beli saham yang tinggi pun menjadi salah satu indikasi bahwa saham tersebut memang menarik dan sedang diperhatikan oleh para investor sehingga akan cenderung menaikkan nilai saham suatu perusahaan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data perusahaan di industri teknologi yang terdaftar pada BEI Tahun 2021-2022 didapatkan sejumlah 68 sample data untuk diteliti yang sudah dikurasi dengan beberapa kriteria tertentu. Selanjutnya setiap sample data yang ada akan dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif, uji hipotesis, dan uji asumsi klasik

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa Aset tak Berwujud berpengaruh terhadap Nilai Saham (PBV) Perusahaan, serta secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh terhadap nilai saham (PBV) perusahaan. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya, investor, dan perusahaan serta dapat dikembangkan lebih lanjut dengan cakupan perusahaan dan penelitian yang lebih luas.

Kata Kunci: aset tak berwujud, pengungkapan pengendalian internal, volume jual beli saham, nilai saham perusahaan

## **ABSTRACT**

*The growth of the number of investors since the pandemic has been rapidly expanding, both in terms of the registered companies and the trading volume that occurs on the stock exchange. This is particularly interesting, especially in observing how certain factors within a company affect the company's stock value, which in this study is measured by Price to Book Value (PBV). On the other hand, Indonesia, as one of the developing countries, has experienced a significant increase in the number of companies in the technology industry, where companies in this sector are closely related to the ownership of intangible assets that are quite significant in their asset composition. This is certainly interesting to examine the influence of Intangible Assets, Disclosure of Internal Control of the Company, and Stock Trading Volume on the Stock Value (PBV) of the Company.*

*Intangible assets are indeed difficult to assess accurately, but indirectly they can indicate the knowledge, innovation, and technology possessed by the company, serving as a representation of the company's excellence and strength to drive up the company's stock value. Furthermore, the comprehensive disclosure of the internal control system in the company through their annual reports will support the signaling theory, ultimately creating a positive impression and image for the company. High stock trading volume is also an indication that the stock is attractive and being closely watched by investors, thus tending to increase the stock value of a company.*

*The research was conducted using data from technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2021 to 2022, resulting in a total of 68 curated sample data for examination based on specific criteria. Subsequently, each sample data will be analyzed using descriptive statistical tests, hypothesis tests, and classical assumption tests.*

*The results of this research indicate that Intangible Assets have an effect on the Stock Value (PBV) of the Company, and simultaneously, all three independent variables have an effect on the stock value (PBV) of the company. It is hoped that this research can serve as a reference for future researchers, investors, and companies, and can be further developed with a broader scope of companies and research.*

**Keyword:** *intangible assets, internal control disclosure, trading volume, company stock value.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul “Pengaruh Nilai Aset tak Berwujud, Pengungkapan Sistem Pengendalian Internal, dan Volume Jual Beli Saham terhadap Nilai Saham Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan di Sektor Teknologi yang Tedaftar pada BEI Tahun 2021 – 2022” ini tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti selama proses perkuliahan sampai dengan proses penulisan skripsi. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu Papa dan Mama, Kedua kakak peneliti yaitu Francisca Fernanda dan Chyntia Dewi serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, doa, kasih sayang dan nasihat kepada peneliti selama peneliti menempuh perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, CISA., CA. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan peneliti pengarahan, bimbingan, dan saran yang sangat membantu peneliti menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan
4. Para dosen penguji sidang sarjana Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan khususnya Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama peneliti menuntut ilmu di Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh staf tata usaha dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu selama masa studi di Universitas Katolik Parahyangan.

7. Gabriella Maria Sugandi, pacar peneliti yang menemani peneliti, selalu mendoakan, memberikan perhatian, dukungan, dan semangat selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan peneliti yang sudah menemani, membantu, menyemangati, serta memberikan masukan dan saran selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga kritik dan saran dari pembaca dapat sangat bermanfaat bagi peneliti. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membacanya.

Bandung, 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Satrio Febrian', written over two horizontal lines.

Satrio Febrian

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Kegunaan Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
1.5.1. Hubungan Nilai Aset tak Berwujud dengan Nilai Saham (PBV) Perusahaan .....	7
1.5.2. Hubungan Pengungkapan Pengendalian Internal dengan Nilai Saham (PBV) Perusahaan.....	8
1.5.3. Hubungan Volume Jual Beli Saham Perusahaan dengan Nilai Saham (PBV) Perusahaan.....	8
1.5.4. Hubungan Nilai Aset tak Berwujud, Pengungkapan Pengendalian Internal, dan Volume Jual Beli Saham Perusahaan dengan Nilai Saham (PBV) Perusahaan.....	9
1.5.5. Model Penelitian.....	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1. Aset Tak Berwujud .....	11
2.2. Pengungkapan Pengendalian Internal .....	12
2.3. <i>Signalling Theory</i> .....	14

2.4.	Volume Jual Beli Saham.....	16
2.5.	Nilai Saham Perusahaan.....	17
2.6.	Industri Teknologi.....	19
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....		21
3.1.	Metode Penelitian .....	21
3.1.1.	Metode Pengumpulan Data .....	22
3.1.2.	Populasi dan Sampel.....	23
3.1.3.	Pengolahan Data.....	23
3.1.3.2.	Uji Hipotesis .....	24
3.1.3.3.	Uji Asumsi Klasik .....	27
3.2.	Objek Penelitian .....	29
3.2.1.	Operasionalisasi Variabel.....	37
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		42
4.1.	Hasil Penelitian .....	42
4.1.1.	Uji Statistik Deskriptif.....	42
4.1.2.	Uji Asumsi Klasik .....	43
4.1.2.1.	Uji Normalitas .....	43
4.1.2.2.	Uji Multikolinearitas .....	44
4.1.2.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	44
4.1.2.4.	Uji Autokorelasi .....	45
4.1.3.	Uji Hipotesis .....	45
4.1.3.1.	Uji Statistik T .....	45
4.1.3.2.	Uji Statistik F.....	47
4.1.3.3.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	48
4.1.4.	Uji Regresi Linear Berganda.....	48
4.2.	Pembahasan.....	50

4.2.1. Aset Tak Berwujud.....	50
4.2.2. Pengungkapan Sistem Pengendalian Internal.....	54
4.2.3. Volume Jual Beli Saham .....	56
4.2.4. Pengaruh Nilai Aset tak Berwujud terhadap Nilai Saham (PBV) Perusahaan .....	57
4.2.5. Pengaruh Pengungkapan Pengendalian Internal terhadap Nilai Saham (PBV) Perusahaan.....	59
4.2.6. Pengaruh Volume Jual Beli Saham Perusahaan terhadap Nilai Saham (PBV) Perusahaan.....	60
4.2.7. Pengaruh Nilai Aset tak Berwujud, Pengungkapan Pengendalian Internal, dan Volume Jual Beli Saham terhadap terhadap Nilai Saham (PBV) Perusahaan.....	62
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1. Kesimpulan .....	65
5.2. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYATHIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Objek Penelitian .....	29
Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel.....	37
Tabel 4.1. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	50
Tabel 4.2. Penelitian Terdahulu .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Metode Penelitian.....	10
Gambar 3.1. Uji Koefisien Determinasi .....	26
Gambar 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	42
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas.....	43
Gambar 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas .....	44
Gambar 4.4. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	44
Gambar 4.5. Hasil Uji Autokorelasi.....	45
Gambar 4.6. Hasil Uji Statistik T.....	46
Gambar 4.7. Hasil Uji Statistik F .....	47
Gambar 4.8. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	48
Gambar 4.9. Goodwill RUNS 2021 .....	51
Gambar 4.10. Goodwill RUNS 2022.....	52
Gambar 4.11. Laporan Perubahan Ekuitas RUNS .....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Hasil Pengumpulan Data

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Investasi menjadi salah satu kegiatan yang cukup populer terutama sejak tahun 2020, hal tersebut menjadi salah satu dampak positif dari adanya pandemi virus COVID-19. Hal tersebut dibuktikan dengan data bahwa jumlah investor pasar modal yang pada 2020 hanya 3.880.753 SID menjadi 10.300.069 SID pada 2022 yang berarti meningkat sebesar 165,41%. Hadirnya fenomena ini tentu menjadi hal positif bagi perekonomian dan investasi di Indonesia, namun di lain sisi banyak investor / *trader* yang melakukan jual beli saham tanpa adanya dasar pengetahuan yang kuat baik secara *fundamental* maupun *analytical* terutama dengan adanya 852 pilihan emiten yang bisa dibeli sahamnya dan terdaftar dalam BEI dimana 41 diantaranya adalah perusahaan di industri *technology* (IDX, 2023). Untuk menentukan mana perusahaan yang cocok dan layak dibeli biasanya investor melakukan analisis terhadap laporan keuangan, laporan manajemen, dan laporan lainnya yang dipublikasikan oleh perusahaan. (Dewi, 2022)

Dalam menentukan sebuah nilai saham perusahaan ada beberapa indikator yang bisa digunakan, salah satunya adalah PBV (*Price to Book Value*), rasio yang digunakan untuk menilai mahal / murahnya suatu saham berdasarkan perbandingan harga saham terkini dengan nilai buku ekuitas perusahaan. (Tramplin, 2023) Dengan indikator ini investor bisa mengetahui berapa harga wajar sebuah saham berdasarkan pendekatannya dengan laba yang didapatkan perusahaan.

Dengan terus meningkatnya jumlah investor / SID di Indonesia terbukti berdasarkan data bahwa volume jual beli saham pun kian meningkat pada 2020 hanya 2.752.471 (juta volume) menjadi 5.885.863 (juta volume) pada 2022 (Transaksi dan Indeks Saham di Bursa Efek , 2023). Meningkatnya volume jual beli saham ini bisa menjadi salah satu faktor pergerakan nilai saham sebuah emiten yang ada di BEI itu sendiri, namun apakah tinggi rendahnya volume jual beli sebuah emiten mampu menunjukkan nilai saham itu sendiri? Atau mungkin ternyata ada faktor-faktor pendukung lain yang menjadi alasan mengapa sebuah emiten punya volume jual beli yang tinggi baik itu karena isu sekitar, laporan keuangan, dan mungkin hal-hal lainnya.

Salah satu bagian yang paling umum bagi seorang investor dalam menilai perusahaan adalah aset. Aset perusahaan adalah salah satu aspek dari sebuah laporan neraca yang cukup diperhatikan dalam sebuah laporan keuangan perusahaan karena neraca merupakan bagian yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (Kasmir, 2019). Namun aset perusahaan pun memiliki banyak jenis lagi didalamnya baik yang berwujud seperti tanah, bangunan, *inventory* maupun aset tidak berwujud seperti paten, hak cipta, merek dagang, dan *goodwill*. Dari beberapa aset yang ada, dipilih aset tak berwujud sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini, karena perusahaan di sektor teknologi dengan berbagai teknologi, perkembangan, dan kemajuan jaman akan mendorong nilai aset tak berwujud yang dimiliki. Adanya aset tidak berwujud salah satunya *goodwill* yang sulit dinilai ini terkadang membuat nilai aset sebuah perusahaan menjadi tidak akurat secara pengukuran. Terutama pada perusahaan berbasis teknologi yang cenderung memiliki aset tidak berwujud dengan nilai yang lebih besar daripada aset berwujudnya, dikarenakan pada perusahaan teknologi umumnya banyak dilakukan penelitian dan akuisisi atas suatu ilmu pengetahuan atau teknologi baru. Aset tak berwujud ini akan menjadi faktor penting bagi penilaian valuasi perusahaan terlebih di era modern yang penuh kemajuan teknologi dan ide-ide baru yang hadir setiap waktunya (Cakranegara, 2020). Belakangan terjadi pula suatu fenomena dimana emiten GOTO yang baru IPO pada Maret 2022 mencatatkan dalam laporan keuangannya bahwa sekitar 60% dari total aset mereka adalah aset tak berwujud dan *goodwill*, ini menjadi hal yang cukup ramai dimasyarakat. Sehingga menarik untuk melihat bagaimana pengaruh besaran *goodwill* terhadap aset perusahaan dan pengaruhnya terhadap nilai saham sebuah perusahaan terutama dengan fokus di sektor teknologi.

Dunia akuntansi setiap tahunnya semakin berkembang salah satunya dalam mencantumkan informasi perusahaan dalam laporan tahunan. Setiap perusahaan dituntut untuk mengungkapkan beberapa aspek penting yang dirasa dibutuhkan dan bernilai bagi masyarakat, seperti terkait pengendalian internal, *sustainability*, *risk management*, dan aspek lainnya guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang bagaimana suatu perusahaan mengelola operasi dan keberlangsungan perusahaan serta memastikan setiap risiko yang ada dapat dikelola dengan baik.. Berdasarkan Peraturan Bapepam Nomor X.K.6 Tahun 2021 disebutkan bahwa selain

laporan keuangan, perusahaan juga perlu melampirkan tentang pengungkapan pengendalian internal dalam laporan tahunan (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021). Hadirnya pengungkapan atas pengendalian internal sebuah perusahaan tentu bisa menjadi pertimbangan bagi para investor dalam melakukan transaksi jual beli saham yang juga akan memberikan pengaruh pada nilai saham itu sendiri. Secara umum tentu perusahaan yang punya pengendalian internal yang baik akan mampu membawa perusahaannya berkembang baik secara sales, profit maupun skala perusahaan. Dengan diungkapkannya pengendalian internal sebuah perusahaan dalam laporan tahunan mereka, maka para investor bisa menilai apa dan bagaimana yang dilakukan oleh perusahaan untuk bisa terus berkembang dan menjaga perusahaan untuk terus berjalan sesuai dengan harapan yang ada.

Berdasarkan runtutan dan penjabaran sebelumnya, maka dari itu pada penelitian dipilihlah aset tak berwujud, pengungkapan pengendalian internal, dan volume jual beli saham sebagai variabel independen dan nilai saham perusahaan dengan pengukuran PBV sebagai variabel dependen. Sehingga penelitian ini akan mencoba membahas dan meneliti bagaimana pengaruh aset tak berwujud, pengungkapan pengendalian internal, dan volume jual beli saham terhadap nilai saham perusahaan (PBV). Masing-masing variabel jika dilihat sekilas dari yang sudah dituturkan sebelumnya tentu memiliki keterkaitan dengan nilai saham perusahaan. Namun bagaimana pengaruh ketiga variabel secara parsial, dan bagaimana ketiga variabel secara simultan terhadap nilai saham sebuah perusahaan itulah yang akan dibahas pada penelitian ini.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Nilai Aset tak Berwujud berpengaruh terhadap nilai saham (PBV) perusahaan di sektor teknologi?
2. Apakah pengungkapan pengendalian internal berpengaruh terhadap nilai saham (PBV) perusahaan di sektor teknologi?
3. Apakah volume jual beli saham perusahaan berpengaruh terhadap nilai saham (PBV) perusahaan di sektor teknologi?

4. Apakah Nilai Aset tak Berwujud, pengungkapan pengendalian internal, dan volume jual beli saham perusahaan berpengaruh terhadap nilai saham (PBV) perusahaan di sektor teknologi?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan pada subbab 1.2, maka tujuan penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Nilai Aset tak Berwujud terhadap nilai saham (PBV) perusahaan di sektor teknologi
2. Mengetahui pengaruh pengungkapan pengendalian internal terhadap nilai saham (PBV) perusahaan di sektor teknologi
3. Mengetahui pengaruh volume jual beli saham perusahaan terhadap nilai saham (PBV) perusahaan di sektor teknologi
4. Mengetahui pengaruh Nilai Aset tak Berwujud, pengungkapan pengendalian internal, dan volume jual beli saham perusahaan terhadap nilai saham (PBV) perusahaan di sektor teknologi

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan  
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk bisa melihat pengaruh aset tak berwujud pada laporan keuangan, pengungkapan sistem pengendalian internal pada laporan tahunan, dan volume jual beli saham terhadap nilai saham perusahaan itu sendiri serta diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas dari setiap laporan yang mereka buat dan publikasikan ke masyarakat.
2. Bagi investor / calon investor  
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para investor dan calon investor dalam investasi / *trading* saham terutama dalam memilih saham yang tepat dan melihat hubungan antar variabel yang ada dengan nilai saham emiten yang ada.
3. Bagi pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dengan memberikan pengetahuan baru atas pengertian, pengaruh, dan hubungan atas setiap variabel yang dibahas dalam penelitian ini

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk peneliti selanjutnya untuk bisa dijadikan bahan acuan dan / untuk disempurnakan menjadi lebih baik baik secara pembahasan maupun *scope* penelitian.

### 1.5. Kerangka Pemikiran

Era globalisasi yang saat ini terasa terus berkembang seakan memaksa masyarakat dan perusahaan untuk mampu beradaptasi dan terus berinovasi. Gebrakan baru terus muncul setiap waktunya terutama dengan semakin banyaknya perusahaan dengan ide *business* yang dirasa cukup menarik di bidang teknologi. Berkembangnya industri teknologi tentu tidak hanya karena globalisasi semata, tetapi juga banyaknya tuntutan kemudahan setiap harinya yang dicari oleh masyarakat, dengan kehadiran *Internet of Things*, *Artificial Intelligence*, dll maka semua hal akan lebih mudah untuk direalisasikan. Industri yang sedang berkembang ini tentu akan memiliki banyak hal yang perlu dianalisis terutama saat seseorang ingin berinvestasi didalamnya. (Mutiasari, 2020)

*Seorang* investor dalam memilih saham suatu perusahaan yang akan dibeli akan mempertimbangkan beberapa hal seperti laporan keuangan perusahaan, tata kelola manajemen, hingga statistik saham terkait. Segala data dan informasi diatas umumnya guna memastikan bahwa saham perusahaan tersebut memang layak untuk dibeli dan punya prospek serta masa depan yang baik. (Ahmad, 2017) Setiap perusahaan dengan industri yang berbeda-beda tentu cenderung memiliki suatu akun signifikan untuk dipelajari lebih lanjut.

Perusahaan yang berkuat di dunia teknologi tentu akan banyak melakukan *research and development* serta akuisisi yang dimana kedua hal ini cenderung akan berdampak pada nilai aset tak berwujud suatu perusahaan (MY, 2017). Aset tak berwujud ini cenderung sulit dinilai dan tidak bisa dilihat secara kasat mata sehingga menarik untuk memperhatikan bagaimana pengaruh nilai aset tak berwujud ini terutama di industri teknologi pada nilai saham suatu perusahaan. Aset tak berwujud

saat ini masih tergolong sebagai aset perusahaan, namun tidak sedikit perdebatan mengenai klasifikasinya, kebenaran nilainya, validitasnya, dan dasar pengukurannya, yang dimana semua hal ini tentu akan berimbas nilai pasar saham perusahaan dan nilai saham perusahaan itu sendiri (PER). (Megawati, 2016) (Putri, 2020)

Tidak hanya dari sisi laporan keuangan perusahaan, tetapi penting pula untuk melihat sisi manajemen dan *internal control* dari perusahaan itu sendiri. Pengendalian internal untuk setiap sumber daya perusahaan yang ada dari hulu hingga hilir proses bisnis yang ada tentu akan meningkatkan output perusahaan baik secara kualitas maupun kuantitas (Wakhyudi, 2018). Dengan diungkapkannya sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan ke publik pada annual report, seakan memberikan transparansi pada para investor dan masyarakat untuk mengetahui lebih dalam tentang apa yang dilakukan perusahaan untuk memastikan *going concern* dan peningkatan value perusahaan. (Ittonen, 2010) (Rakhmayani, 2022).

Nilai saham suatu perusahaan yang dalam konteks pembahasan ini adalah *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan nilai pasar suatu saham perusahaan dengan laba yang diperolehnya. Dengan adanya unsur harga pasar suatu saham maka menarik untuk melihat pengaruh yang diberikan dari volume jual beli saham. Volume perdagangan suatu saham akan memberikan gambaran mengenai liquiditas, banyaknya pasar sekunder, serta ketertarikan dan optimisme pasar terhadap suatu saham, dimana semakin tinggi jumlah transaksi suatu saham maka harga saham suatu perusahaan diharapkan juga akan ikut meningkat. (Sari, 2022) (Hadianto B. , 2007)

Nilai aset tak berwujud merupakan bagian dari aset suatu perusahaan yang memiliki peranan yang cukup penting dan nilai yang signifikan dalam perusahaan di sektor teknologi. Berdasarkan penelitian sebelumnya memang tidak dapat dibuktikan pengaruh nilai aset tak berwujud terhadap nilai saham (PBV) perusahaan namun jika dilihat dengan scope penelitian yang berbeda yakni sektor teknologi yang umumnya punya nilai aset tak berwujud dan *goodwill* yang cukup signifikan sehingga akan mempengaruhi nilai saham perusahaan dari sisi asetnya (Megawati, 2016) (Putri, 2020). Pengungkapan sistem pengendalian internal sebagai bagian dari *annual report* yang dilakorkan perusahaan setiap tahunnya pun akan memberikan pengaruh terhadap nilai saham suatu perusahaan terutama dalam memberikan pengetahuan dan informasi pada *stakeholders* dan masyarakat mengenai management dan pengendalian

internal perusahaan (Ittonen, 2010) (Rakhmayani, 2022). Volume jual beli saham yang semakin tinggi pun menjadi salah satu faktor meningkatkan harga saham suatu emiten, begitu pula sebaliknya (Sari, 2022). Oleh karena itu, dapat diduga bahwa nilai aset tak berwujud, pengungkapan sistem pengendalian internal, dan volume jual beli saham berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai saham (PBV) perusahaan.

### **1.5.1. Hubungan Nilai Aset tak Berwujud dengan Nilai Saham (PBV)**

#### **Perusahaan**

Aset tak berwujud menjadi salah satu aspek penting yang mempunyai peran besar bagi sebuah perusahaan *Technology* terutama pada bagian Aset perusahaan. Untuk perusahaan teknologi yang dikenal memiliki banyak *intangible assets* yang dimana didalamnya termasuk salah satunya *goodwill*, tidak sedikit perusahaan *Technology* yang nilai *Goodwill* nya berperan besar pula pada Aset tak Berwujud mereka yang jika ditarik hubungannya dengan PBV, maka akan terlihat korelasinya. Saat suatu perusahaan melakukan akuisisi maka akan berdampak pada penambahan nilai aset dan ekuitas, dimana ekuitas berperan dalam perhitungan book value saham perusahaan. Disisi lain aset tak berwujud sendiri bisa menjadi salah satu indikator perusahaan berkembang dan punya kekuatan tersendiri, sebab pengetahuan karyawan, teknologi baru, konsep, prototype, hingga inovasi yang ada merupakan hal yang termasuk dalam aset tak berwujud.

Penelitian terdahulu oleh Megawati yang melakukan penelitian dan diterbitkan pada tahun 2016 memberikan hasil yang menunjukkan bahwa Nilai Aset tak Berwujud yang diwakili oleh *Goodwill* tidak berpengaruh terhadap nilai saham (PBV) perusahaan (Megawati, 2016). Selain itu juga ada penelitian lain yang dilakukan oleh Akhifah Putri pada tahun 2020 menunjukkan bahwa struktur aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai saham (PBV) perusahaan (Putri, 2020). Namun dengan lingkup data yang berbeda yaitu dengan menggunakan *scope* untuk perusahaan di sektor Teknologi yang umumnya memiliki nilai *intangible assets* dan *goodwill* yang relatif besar.

Disisi lain aset tak berwujud sendiri bisa menjadi salah satu indikator perusahaan berkembang dan punya kekuatan tersendiri, sebab pengetahuan karyawan, teknologi baru, konsep, prototype, hingga inovasi yang ada

merupakan hal yang termasuk dalam aset tak berwujud. Maka dapat dibuat hipotesa bahwa

**H<sub>1</sub> = Nilai Aset tak Berwujud berpengaruh terhadap Nilai Saham (PBV) Perusahaan**

### **1.5.2. Hubungan Pengungkapan Pengendalian Internal dengan Nilai Saham (PBV) Perusahaan**

Pengungkapan Pengendalian Internal sudah menjadi salah satu hal wajib yang perlu diperhatikan untuk dimasukkan dalam setiap laporan tahunan yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan terutama yang sudah bersifat Tbk. Dalam pengungkapan pengendalian internal terdapat 18 aspek yang perlu diperhatikan sesuai dengan Peraturan Bapepam X.K.6 Tahun 2021.

Hasil Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rakhmayani pada 2022 menunjukkan hasil bahwa pengungkapan pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap nilai saham (PBV) perusahaan. Pada penelitian tersebut dijabarkan bahwa hal tersebut terjadi karena pengungkapan pengendalian internal di negara berkembang memberikan kerugian pada perusahaan sebab dianggap perusahaan terlalu mengekspos apa yang terjadi dalam management perusahaan (Rakhmayani, 2022). Dilain sisi penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengungkapan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap nilai saham (PBV) perusahaan, dimana penelitian tersebut dilakukan di luar negeri yang memiliki scope yang berbeda dengan penelitian ini. (Ittonen, 2010). Meski begitu dapat dibuktikan dari dua penelitian terdahulu bahwa pengungkapan sistem pengendalian internal memang memiliki pengaruh terhadap nilai saham perusahaan. Maka dapat dibuat hipotesa bahwa

**H<sub>2</sub> = Pengungkapan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Nilai Saham (PBV) Perusahaan**

### **1.5.3. Hubungan Volume Jual Beli Saham Perusahaan dengan Nilai Saham (PBV) Perusahaan**

Volume Jual Beli Saham adalah jumlah saham yang diperjualbelikan pada kurun waktu tertentu atau dalam istilah saham dikenal dengan adanya *bid* dan *offer*. Tingkat jual beli saham yang bersifat cukup *volatile* ini menarik untuk diteliti pengaruhnya terhadap nilai saham itu sendiri dalam rasio PBV.

Hasil Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa yang dilakukan oleh Sari pada 2022 menunjukan bahwa volume jual beli saham berpengaruh terhadap harga saham itu sendiri (Sari, 2022), dimana pada penelitian yang lain ada yang mendapatkan hasil bahwa nilai PBV perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan (Hadianto & Ronny, 2007). Dari 2 penelitian terdahulu ini maka dapat dibuat hipotesa bahwa

**H<sub>3</sub> = Volume jual beli saham perusahaan berpengaruh terhadap nilai saham (PBV) perusahaan.**

#### **1.5.4. Hubungan Nilai Aset tak Berwujud, Pengungkapan Pengendalian Internal, dan Volume Jual Beli Saham Perusahaan dengan Nilai Saham (PBV) Perusahaan**

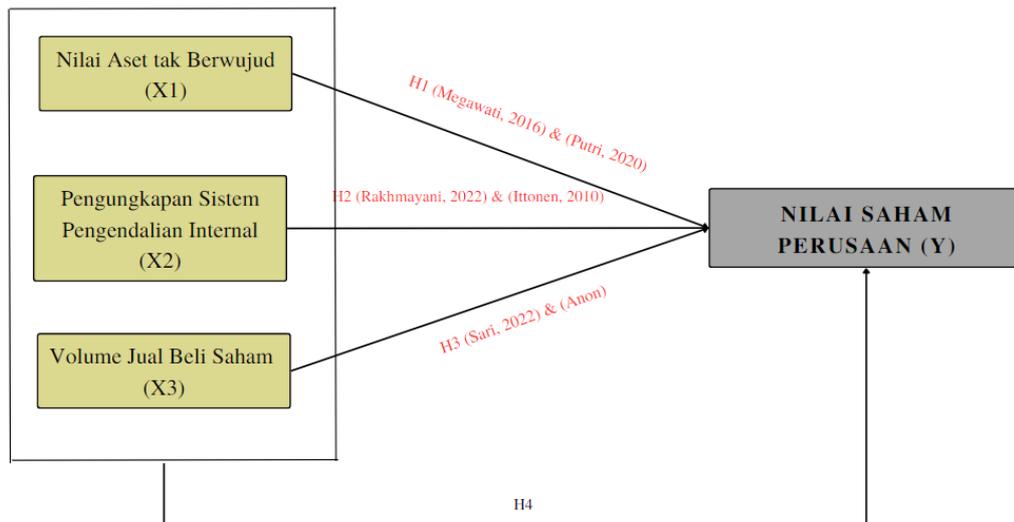
Melihat perusahaan di industri *Technology* yang cenderung mempunyai nilai aset tak berwujud yang salah satunya adalah *Goodwill* yang merupakan salah satu bagian dalam laporan keuangan terutama pada bagian aset, menarik untuk dianalisis dan dinilai pengaruhnya dalam sebuah perusahaan *Technology*. Selain itu pengungkapan pengendalian internal yang sudah menjadi hal wajib dalam setiap laporan tahunan perusahaan pun bisa menjadi indikator untuk menggerakkan nilai saham perusahaan. Volume jual beli saham pun tidak hanya punya kedekatan dengan nilai saham (PBV) perusahaan, tetapi secara teori volume jual beli saham menjadi salah satu indikator ketertarikan dan antusiasme masyarakat / investor terhadap suatu saham tertentu. Maka dapat dibuat hipotesa

**H<sub>4</sub> = Nilai Aset tak Berwujud, Pengungkapan Pengendalian Internal, dan Volume Jual Beli Saham Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Saham (PBV) Perusahaan**

### 1.5.5. Model Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, model penelitian yang dibuat dalam penelitian ini adalah

**Gambar 1.1**  
**Model Penelitian**



Sumber: Diolah dari berbagai sumber (2023)